

**DAQWAH DALAM PENGOBATAN ALA RASULLULLAH
(Studi Analisis Pengobatan *Al-Hijamah* di Rumah Sehat Ustad
Zupran di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci)**

SKRIPSI



**ANISAPRINA
NIM. 1810302028**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
T.A 2022**

**DAKWAH DALAM PENGOBATAN ALA RASULLULLAH
(Studi Analisis Pengobatan *Al-Hijamah* di Rumah Sehat Ustad
Zupran di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

OLEH:

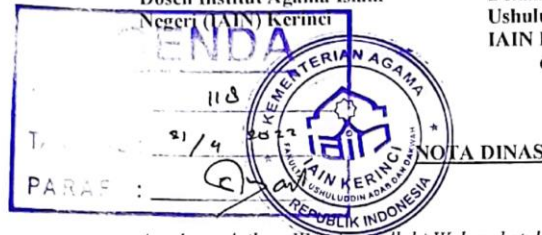
ANI SAPRINA

NIM.1810302028

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
T.A 2022**

Dr. Ahmad Zuhdi MA
Ravico, M.Hum
Dosen Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Kerinci

Sungai Penuh, Mei
Kepada Yth :
Dekan Fakultas
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Kerinci
di-
Sungai Penuh



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

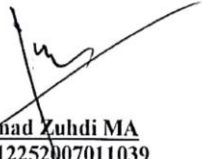
Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara ANI SAPRINA dengan NIM.1810302028 yang berjudul : “ DAKWAH DALAM PENGOBATAN ALA RASULULLAH (Studi Analisis Pengobatan Al-Hijamah di Rumah Sehat Ustad Zupran di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci), telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci. Maka dengan ini, kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.


Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Bangsa, dan Negara

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Drs. Ahmad Zuhdi MA
NIP.19612252007011039


Ravico, M.Hum
NIP.198808132018011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. KaptenMuradi Sungai PenuhTelp. 1748-21065 Faks: 0748-22114
Kode Pos. 37112. Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi saudari ANI SAPRINA NIM. 1810302021 dengan judul penelitian “DAKWAH DALAM PENGOBATAN ALA RASULULLAH (Studi Analisis Pengobatan Al-Hijamah di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci)” untuk dimunaqasyahkan oleh sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci pada hari Kamis tanggal 28 April tahun 2022, dan telah diterima sebagai bagian dari syarat-syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sidang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Sungai Penuh,
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) KERINCI.**

Ketua Sidang

Drs. Samin M.PdI
NIP. 19680805 200003 1 002

Penguji I

Drs. Fauzi, M.A
NIP.196912312005011078

Pembimbing I

Dr. Ahmad Zuhdi, MA
NIP.19612251007011039

Penguji II

Ahmad Khairul Nuzuli, M.I.Kom
NIP.1995022520201210008

Pembimbing II

Ravico, M.Hum
NIP.198808132018011001

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

*ku persembahkan karya yang sederhana ini,
Buat ayahanda Superman Ibunda Hindun tercinta,
yang selalu memanjatkan doa, restu serta motivasi yang kalian berikan
sebagai tanda bakti dan terima kasih ananda
sehingga ananda dapat mewujudkan cinta yang mulia ini
diantara harapan kasih dan perjuanganmu
juga buat adikku, keluarga besarku dan semua sahabat-sahabatku tercinta
serta guru dan dosen-dosen yang tanpa lelah untuk membimbingku
semoga kesabaran kesabaran dan segala pengorbanannya membawa berkah
terhadap karya ini di kemudian hari*

MOTO

الَّذِينَ يَسْتَمِعُونَ الْقَوْلَ فَيَتَّبِعُونَ أَحْسَنَهُ أُولَئِكَ الَّذِينَ هَدَاهُمُ اللَّهُ

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I وَأُولَئِكَ هُمُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Artinya: yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik di antaranya. mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal.(QS. Az-Zumar:18).

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT serta rahmatnya sehingga saat ini peneliti mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam terlantunkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang memperjuangkan Islam dan memberikan uswatun hasanah kepada umatnya.

Perjalanan penulis skripsi ini tentu peneliti mendapati berbagai kesulitan dan halangan, baik dari manajemen waktu, profesi perumusan masalah, pengumpulan data dan lain sebagainya. Namun demikian, dengan hidayah Allah SWT peneliti berusaha mewujudkan skripsi ini yang didukung oleh berbagai kalangan pihak, sehingga kesulitan dan halangan tersebut mampu terselesaikan dengan baik. Sehingga peneliti berterima kasih sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak, yakni kepada:

1. Kepada Ayahanda dan Ibunda serta adik tercinta yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun meteril.
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III.
3. Dekan fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci serta dengan Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, dan Wakil Dekan III.
4. Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
5. Ahmad Zuhdi MA, selaku pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan ide dan konsep skripsi ini.

6. Ravico M.Hum selaku pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penulisan ide dan konsep skripsi ini
7. Kepala serta karyawan perpustakaan IAIN Kerinci yang telah memberikan bantuan dan telah menjadi fasilitator buku-buku sebagai referensi bagi penulis, baik dalam penyusunan skripsi maupun dalam masa perkuliahan.
8. Dosen pembimbing Akademik (PA)
9. Rekan-rekan seperjuangan dan semua yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.

Dengan ini semoga amal kebaikan kalian semua bernilai ibadah dan dapat diganjarkan dengan berlipat-lipat pahala dan kebaikan oleh Allah SWT. tanpa jasa dan dukungan dari kalian mungkin takan bisa peneliti menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Sungai Penuh, April 2022
Peneliti

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

ANI SAPRINA
NIM:1810302028

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang menyatakan dibawah ini:

Nama : **Ani Saprina**
Nim : 1810302028
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Alamat : Seleman kec. Danau Kerinci

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **Dakwah dalam Pengobatan ala Rasulullah Studi Analisis Pengobatan *Al-Hijamah* di Rumah Sehat Ustad Zupran di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci.** Adalah hasil penelitian atau benar-benar karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Sungai Penuh, Mei 2022
Saya yang menyatakan,

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

ANI SAPRINA
NIM. 1810302028

ABSTRAK

Ani Saprina : “Dakwah dalam pengobatan ala Rasulullah studi analisis pengobatan *al-hijamah* di rumah sehat Ustad Zupran di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci”

**Pembimbing: 1. Dr. Ahmad Zuhdi
2. Ravico, M.Hum**

Masalah yang ditemukan pada penelitian ini ialah kurangnya ilmu pengetahuan tentang pengobatan tradisional yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umatnya, sehingga hal tersebut membuat masyarakat merasa takut untuk melakukan pengobatan tersebut. Akhirnya masyarakat lebih memilih kepada pengobatan lain seperti ke dukun.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan metode penelitian analitis kualitatif, yakni bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena dan fenomenologis yang terjadi di lapangan atau untuk menganalisa metode dakwah yang dilakukan oleh Ustad Zupran dalam pengobatan ala Rasulullah Saw yakni pengobatan *al-hijamah* (bekam). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai langsung kepada Ustad Zupran maupun kepada salah satu pasien *al-hijamah*.

Hasil dalam penelitian ini menyebutkan bahwa mengenai metode yang digunakan oleh Ustad Zupran dalam pengobatan *al-hijamah*, yakni menggunakan metode dakwah *bil hal*. Yang mana pada metode tersebut, Ustad Zupran memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan cara menggunakan salah satu pengobatan Ala Rasulullah SAW, yakni pengobatan bekam. Yang mana pengobatan tersebut dapat memberikan pertolongan kepada masyarakat terutama dari kalangan *duafa* yang tidak mampu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan selain dari *thib an Nabi*. Dakwah yang dilakukan oleh Ustad Zupran di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci adalah dengan memperkenalkan pengobatan-pengobatan ala Rasulullah SAW kepada masyarakat, yakni sesuai dengan apa yang telah dianjurkan dan disunnahkan oleh Rasulullah SAW kepada umatnya. Adapun pasien yang berobat ke rumah sehat Ustad Zupran di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci yang pertama selain pasiennya lebih meningkat kan keimananya kepada Allah SWT. Yang kedua pasiennya akan menjadi sehat.

Kata Kunci: Pengobatan Al-Hijamah, Dakwah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Metodologi Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Dakwah	12
B. Pengertian Analisis	14
C. Pengobatan	15
D. Al-Hijamah	17
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Letak Geografis Desa Seleman	22
B. Data Penduduk	23
C. Keadaan Sosial	23
D. Struktur Pemerintahan	24
E. Struktur Organisasi Pengobatan Al-Hijamah Di Desa Seleman	25
F. Sejarah Pengobatan Ustad Zupran	28
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Bagaimana Dakwah Dalam Pengobatan Ala Rasulullah	30

B. Bagaimana Metode Dakwah Dalam Pengobatan Ustad Zupran Di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci	38
---	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	49
B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Batasan Wilayah

Tabel 2. Jarak Desa antar Ibu Kota

Tabel 3. Mata Pencarian Penduduk Desa Seleman

Tabel 4. Daftar Nama-Nama Pasien di Rumah Sehat Ustad Zupran



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR IAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Informan

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2019, jumlah penduduk yang mengalami penyakit kanker di Indonesia tercatat 136,2/100.000 penduduk, sedangkan pada tahun 2020, total kasus penyakit kanker di Indonesia meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya hingga mencapai 396.914/100.000 penduduk, dan untuk penyakit tekanan darah tinggi (*hipertensi*) pada tahun 2018 mencatat 63.309.620 orang, dan untuk penyakit stroke pada tahun 2013, mencatat 12,1 orang, yang mana pada tahun 2018, total kasus penyakit stroke menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya hingga mencatat 10,9 orang, dan untuk penyakit kusta pada tahun 2020, mencatat 9.061 orang, yang mana pada tahun 2019 turun dibandingkan dengan tahun sebelumnya hingga mencatat 17.439 orang, dan untuk penyakit asam urat pada tahun 2018, mencatat 54,8 persen, dan untuk penyakit raumatik pada tahun 2015 mencatat 45,59 persen.¹

Kepala BPS Margo Yuwono mengatakan bahwa secara persentase jumlah penduduk miskin di Indonesia sekitar 10,14 persen. Angka itu turun 0,05 persen dibandingkan September 2020 yang sebesar 10,19 persen. Sedangkan pada tahun 2021 jumlah penduduk miskin tercatat 27,54 juta orang, atau turun 0,01 juta orang dibandingkan pada tahun 2020.²

¹Badan Pusat Statistik, *Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan*, 2021.

² *Ibid.*

Sedangkan kasus penyakit di Kerinci berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik (BPS), yang mana pada tahun 2020, jumlah penduduk yang mengalami penyakit kanker tercatat 7 orang, dan untuk penyakit malaria pada tahun 2020 tercatat 237 orang, dan untuk penyakit TB paru pada tahun 2019 tercatat 136 orang, dan untuk penyakit demam berdarah (DBD), pada tahun 2020 tercatat 47 orang, dan untuk penyakit stroke, pada tahun 2020 tercatat 164 orang,³ sedangkan angka penduduk miskin di Kerinci pada tahun 2019 sebanyak 17.000 jiwa, yang mana pada tahun 2020 meningkat menjadi 17.480 jiwa.

Penyakit yang diderita manusia seperti penyakit jasmani merupakan penyakit seluruh anggota badan yang tidak berfungsi dengan baik. Penyakit jasmani biasanya disebabkan karena masuknya virus dan mikroba yang bermacam-macam ke dalam tubuh yang kemudian menyerang seluruh sel tubuh.⁴ Sehingga organ tubuh tidak bisa berfungsi atau berkerja sebagaimana mestinya. Contohnya penyakit stroke, penyakit paru-paru, penyakit kuning, dan lain-lain. Penyakit tersebut disebabkan karena pola makan yang tidak sehat seperti tepung, gula, pewarna makanan, penyedap rasa, pestisida sayuran, dan lain-lain. Sehingga apabila dikonsumsi secara berlebihan maka timbullah berbagai macam penyakit.

Jika dilihat dari data tersebut, maka banyak dari mereka yang menderita pada penyakit dalam. Yang mana pada penyakit tersebut dapat menyerang siapa saja, tidak hanya orang lanjut usia saja, akan tetapi usia

³ Badan Pusat Statistik, Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, 2020

⁴ Ahmad Fatahillah, *Keampuhan Bekam* (Jakarta: Qultum Media, 2006).

mudapun juga ada yang terkena penyakit tersebut. Hal ini lah yang menyebabkan manusia meninggal dalam usia yang muda, karena penyakit yang mereka derita sulit untuk disembuhkan selain itu juga disebabkan oleh faktor ekonomi. Apabila ditinjau dari data tersebut kebanyakan dari mereka termasuk golongan orang yang hidupnya sederhana. Sedangkan penyakit ini dapat menimpa siapa saja, tidak peduli orang kaya atau orang miskin. Tentu saja banyak dari mereka yang mengeksplorasikan kemampuan untuk berfikir dalam mencari cara untuk penanganan penyakit dengan metode yang lebih baik dan dengan biaya yang murah.⁵

Seperti yang telah diketahui bahwa didalam Islam ada pengobatan yang disebut dengan “*thibbun nabawi*”, pengobatan ini sudah ada sejak zaman Rasulullah hingga sekarang ini. Pengobatan ini dilakukan dengan cara mengatur pola makan dan minum (*food combining*), *shaum*, minum madu, minum air putih, minum susu murni, kurma, *habbatussauda*, zaitun, biji sawi, *herbasenna*, berolahraga, berobat herbal, *ruqiah syari’ah*, dan lain sebagainya. Selain pengobatan tersebut juga ada pengobatan yang disebut dengan pengobatan bekam (*hijamah*).⁶ Pengobatan ini lah yang dilakukan oleh Rasulullah dan diwariskan kepada umatnya. Akan tetapi masih banyak dari manusia yang tidak melakukan metode pengobatan yang dilakukan oleh Rasulullah, hal ini karena banyak dari mereka yang belum mengetahui pengobatan tersebut, terutama pengobatan bekam.

⁵ Briliantono M. Sunarwo, *Allah Sang Tabib* (Jakarta Selatan: Amp Press, 2010), hal 23.

⁶ Kelompok Kerja Celss Diktat KHT Dasar, *Diktat KHT Dasar Kuliah Herbal Thibbun Nabawi Tingkat Dasar* (Duren Sawit Jakarta Timur, 2014), hal 10.

Bekam (*hijamah*) adalah suatu proses pembuangan darah kotor (*toksin* atau racun yang berbahaya) dari dalam tubuh melalui permukaan kulit. *Toksin/toksid* adalah endapan racun/zat kimia yang tidak dapat diuraikan oleh tubuh. *Toksin* berasal dari pencermaran udara maupun dari makanan yang mengandung zat pewarna, pengembang, penyedap rasa, pemanis, pestisida sayuran, dan lain-lain.⁷

Di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci terdapat sebuah tempat untuk menyembuhkan penyakit tersebut dengan “*thibbun nabawi*” dengan nama rumah sehat Ustad Zupran. Pasien yang datang untuk mengobati penyakit ke tempat tersebut akan dilayani oleh terapi yang menggunakan tata cara tertentu salah satunya dengan bekam, harapannya untuk membantu menyembuhkan penyakit yang diderita.

Dakwah yang digunakan oleh Ustad Zupran menggunakan dakwah “*bil hal*” yang langsung bisa dibuktikan manfaatnya untuk kesehatan jasmani dan rohani. Contoh yang malas mengerjakan puasa sunnah khususnya atau amalan sunnah lainnya seperti shalat *tahajjud*, *dhuha*, menjadi rajin karena telah dibuktikan manfaatnya untuk kesehatan.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengangkat tema penelitian tentang “**Dakwah Dalam Pengobatan Ala Rasullullah (Studi Analisis Pengobatan *Al-Hijamah* di Rumah Sehat Ustad Zupran di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci)**”.

⁷*Ibid*,h.151

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti. Penelitian ini difokuskan kepada: Dakwah dalam Pengobatan ala Rasulullah (Studi Analisis Pengobatan *Al-Hijamah* di Rumah Sehat Ustad Zupran di Desa Seleman).

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat diambil pokok permasalahannya sebagai berikut:

- a. Bagaimana dakwah dalam pengobatan Rasulullah ?
- b. Bagaimana metode dakwah yang digunakan Ustad Zupran dalam pengobatan *al-hijamah* ?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dakwah dalam pengobatan Rasulullah.
- b. Untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan Ustad Zupran dalam pengobatan *al-hijamah*.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini sebagai tugas dan syarat untuk meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos).
- b. Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan dakwah melalui konsep pengobatan Islam terutama kepada masyarakat.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Muflih Muflih, Muhammad Judha, pada tahun (2019), dengan judul “Effectiveness of Blood Pressure Reduction Reviewed from Amount of Kop, Duration and Location of Poin of Bekam Therapy” Volume 4 No 01 Nurseline jurnal, dengan hasil didapatkan bahwa dengan terapi bekam lebih efektif menurunkan rerata 20 mmHg tekanan darah sistolik dan diastolik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasy experimental one group pre post test*. Yang dilaksanakan di Klinik Perawatan Sehat Migoenani Klaten.

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Hanina Amaliyah, Yani Koto, pada tahun (2018), dengan judul “Terapi Bekam terhadap Penurunan Tekanan Darah” Volume 8, No 01 dalam jurnal ilmiah ilmu keperawatan Indonesia, dengan hasil penelitiannya didapatkan bahwa telah terjadi perubahan sistolik, dan diastolik yang berarti terjadi penurunan tekanan darah setelah diterapi bekam. Adapun penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yakni menggunakan *pre experimental design*. Dengan model pada penelitian ini sebanyak 64 responden yang merupakan pasien hipertensi yang berbekam di Klinik BRC pasar minggu.

Penelitian ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Helma, Rismawati Yaswir, pada tahun (2018), dengan judul “Pengaruh Terapi Bekam terhadap Kadar Kolestrol Total” Volume 7 dalam jurnal kesehatan andalas, dengan hasil penelitiannya bahwa penyakit kolestrol total dapat menurunkan kadar kolestrol dengan cara berbekam. Adapun penelitian ini menggunakan penelitian *pre experimental*. Dengan model populasi pada

penelitian ini yakni pasien hipertensi yang berbekam di bekam Ruqiah Center Pasar Minggu sebanyak 64 orang.

Jadi berdasarkan tinjauan penelitian di atas, adapun yang menjadi perbedaan pada penelitian tersebut yakni tempat, tujuan, dan metodologi yang dilakukan oleh penelitian.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan metode deskriptif analitis, yakni menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini merupakan pendekatan kualitatif, yang mana pada pendekatan ini yang didasarkan oleh secara langsung melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga sumber data yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah orang-orang yang melakukan bekam di rumah Ustad Zupran.

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan karena metode ini mampu menyesuaikan secara lebih mudah untuk berhadapan dengan kenyataan, serta lebih peka dan lebih mudah menyesuaikan diri dengan banyak penajaman terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁸

2. Jenis fenomenologis

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologis. Fenomenologis adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara memaknai suatu objek

⁸ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rinerka 2014),h.103

dan peristiwa yang menjadi pengalaman seorang secara sadar.⁹ Selain itu juga fenomenologis merupakan gagasan realitas sosial, fakta sosial atau fenomena sosial yang menjadi masalah penelitian.¹⁰

3. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci.

4. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya.¹¹ Jadi dalam hal ini, peneliti menggunakan data primer yang mana pada data tersebut didapatkan dari hasil wawancara langsung, baik kepada Ustad Zupran sebagai pengobatan *al-hijamah* maupun kepada pasien bekam.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk melengkapi data dari berbagai informasi yang telah ada sebelumnya. Biasanya data tersebut dikumpulkan melalui berbagai macam sumber seperti buku, situs atau dokumen pemerintah. Sedangkan data sekunder pada

⁹Stephen W Littlejohn, *Theories Of Human Communication*, (Usa: Wadworth Publishing, 2000), hal, 38.

¹⁰ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal 8.

¹¹ Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, Cet. 3, 2001),hal 91.

penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku perpustakaan Kota Sungai Penuh maupun perpustakaan kampus IAIN Kerinci.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut: ¹²

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) adalah bagian dalam pengumpulan data.¹³ Observasi merupakan suatu prosedur yang terencana. Yakni melihat dan mencatat jumlah dan aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.¹⁴ Pada tahap ini, peneliti melakukan pencacatan dengan cara mengamati secara langsung baik berupa keadaan, kondisi, maupun tingkah laku dari seseorang. Dalam hal ini, peneliti juga terli bat secara langsung selama proses praktek bekam tersebut.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dan informasi, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari seseorang atau sasaran penelitian,¹⁵ dengan cara mengajukan pertanyaan demi pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh sesuatu

¹²Sogiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009),hal.138.

¹³J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia, 2010), hal.122.

¹⁴Agus Riyanto, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2017), hal. 129.

¹⁵ *Ibid*, hal 127

susunan pertanyaan yang telah diarsipkan sebelumnya.¹⁶ Pada metode ini untuk memperoleh informasi, peneliti menggunakan dengan cara bertanya langsung, baik kepada Ustad Zupran sebagai pengobatan *al-hijamah* maupun kepada pasien bekam. Dengan mengajukan pertanyaan demi pertanyaan yang sedemikian rupa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang dapat berupa melihat dan mencatat. Sebagaimana menurut Sanapiah Faesal bahwa metode dokumentasi bisa dapat berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat.¹⁷ Dalam hal ini sebagai penyempurna dari data tersebut bisa dapat berupa gambaran atau foto, dan catatan harian seperti data-data orang sakit dan lain sebagainya.

6. Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, mengolompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan pada akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁸ Pada pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa reduksi data yaitu mengumpulkan data-data hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi pada data tersebut kemudian memilih data yang penting

¹⁶ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta CV, 2016), hal.68.

¹⁷ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Cet.1 Bandung: Nilackra, 2018), Hal. 65.

¹⁸ *Ibid*, hal. 101.

kemudian diuraikan dalam bentuk singkat. Pada penelitian ini peneliti hanya fokus mengenai dakwah dalam pengobatan Rasulullah studi analisis pengobatan *al-hijamah* di rumah Ustad Zupran.

b. Penyajian Data

Langkah selanjutnya yaitu Penyajian data. Menurut Matthew dan Micheal, penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam Penyajian data yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif.¹⁹ Dengan demikian pada tahap ini, dengan adanya data penyajian tersebut agar dapat memudah peneliti untuk memahami masalah yang terjadi, kemudian menganalisis lebih lanjut.

c. Kesimpulan

Bagian terakhir dari analisis adalah penarik kesimpulan dan verifikasi.²⁰ yang mana pada kesimpulan ini merupakan hasil dari data yang diperoleh kemudian dikumpulkan. Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana metode dakwah yang digunakan Ustad Zupran dalam pengobatan *al-hijamah*

¹⁹ *Ibid*, hal. 102

²⁰ *Ibid* .

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, menjamu, mendoa, atau memohon kepada Allah Swt. Yang artinya bahwa dakwah yaitu menyeru kepada umat manusia untuk menuju kepada jalan kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar. Dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan kebaikan di akhirat.²¹ Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surah Ali Imran ayat 104 yang berbunyi.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah yang mungkar merekalah orang-orang yang beruntung (QS. Ali Imran: 104)²²

Menurut Toha Yahya Omar dakwah adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai peringatan Tuhan untuk kemaslatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat. Sedangkan

²¹ Rafi'udin, *Prinsip Dan Strategi Dakwah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001),hal.11.

²² Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*,(Bandung: PT. Syamil Cipta Media,2004),

menurut Hamzah Ya'kub bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah Swt dan Rasulnya.²³

Jadi seperti telah diketahui bahwa dalam hal pengobatan pun sudah diberikan petunjuk oleh Allah Swt dan Rasulnya yang pasti petunjuk tersebut bersifat absolut karna dari akal yang sempurna maka tentu saja memiliki derajat kepastian yang menyakinkan. Akan tetapi ada sebagian dari mereka yang mengetahuinya dan ada juga sebagian dari mereka yang belum mengetahuinya terutama pada warga Desa Seleman yang mana masih sedikit yang belum mengetahui tentang pengobatan ala Nabi salah satunya yaitu berbekam. Jadi sebagai umatnya maka perlu mendakwahkan metode pengobatan tersebut.

2. Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua perkataan yaitu “meta” (melalui) dan “hodos” (jalan atau cara).²⁴ Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Adapun bentuk metode- metode dakwah adalah sebagai berikut:

- a. Metode dakwah *bil-hikmah*
- b. Metode dakwah *hasanah mau'izah*
- c. Metode dakwah *bil-lisan*
- d. Metode dakwah *bit tadwin*
- e. Metode dakwah *fardiah*
- f. Metode dakwah *bil-hal*

²³ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja, 2010), hal.16.

²⁴ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal.61.

Dari macam- macam metode dakwah di atas, adapun metode dakwah yang digunakan oleh Ustad Zupran adalah metode dakwah *bil hal*. Yang mana pada metode dakwah tersebut dapat dilakukan dengan perbuatan yang nyata atau tindakan nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah salah satu contohnya yaitu dengan mendirikan lembaga pendidikan, memberikan santunan, kerja bakti, pelayanan kesehatan dan lain sebagainya. Menurut M. Yunan Yusuf mengungkapkan bahwa istilah dakwah *bil-hal* dipergunakan untuk merujuk kegiatan dakwah melalui aksi atau tindakan atau perbuatan nyata. Sedangkan menurut Siti Nafisah bahwa dakwah *bil hal* adalah kesejahteraan hidup manusia dalam bentuk pemberian pertolongan dan pelayanan kepada masyarakat yang memerlukan.²⁵

Jadi adapun perbuatan nyata yang dilakukan oleh Ustad Zupran yakni dengan memberikan pelayanan kesehatan dengan cara menggunakan salah satu pengobatan ala Rasulullah SAW, yakni pengobatan bekam. Pengobatan tersebut dapat memberikan pertolongan kepada masyarakat terutama dari kalangan *duaafa* yang tidak mampu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan selain dari *thib an Nabi*.

B. Pengertian Analisis

Analisis adalah sebuah kemampuan berfikir untuk memecahkan atau menguraikan suatu masalah menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah untuk dipahami. Menurut Komarudin analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen

²⁵ M Yunan Yusuf, *Metode Dakwah* (Jakarta: Rahmat Semesta, 2016), hal.16.

sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Sedangkan menurut Harahap analisis adalah memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi unit terkecil.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu masalah hingga menjadi terkecil. jadi analisis dalam penelitian ini adalah untuk mencari atau menguraikan cara dakwah yang dilakukan oleh Ustad Zupran dalam pengobatan *al-hijamah*.

D. Pengobatan

Pengobatan berasal dari bahasa latin yaitu *ars medicina*, yang berarti seni penyembuhan. Pengobatan adalah suatu proses ilmu dan seni penyembuhan. dengan menggunakan alat-alat bantu atau berupa obat-obatan dan lain sebagainya dengan tujuan untuk mempertahankan atau memulihkan suatu penyakit. Pengobatan dapat dibagi menjadi dua bagian yakni sebagai berikut:

1. Pengobatan Medis

Pengobatan medis adalah pengobatan yang dilakukan dengan cara medis.²⁷ Contohnya yaitu mengobati penyakit melalui dokter. Seperti operasi dan dapat dibantu menggunakan obat-obatan dan dicampur dengan ramuan untuk mengobati penyakit.

²⁶ Yuni Septiani, Edo Arribe, and Risnal Diansyah, "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual," *Jurnal Teknologi dan Open Source* 3, no.1(2020);h.133

²⁷ Shirazuddin Abbas, <https://sirouzs.wordpress.com/2014/05/31/perbedaan-sistem-pengobatan-medis-dan-non-medis/>. Diakses pada Tanggal 05 Mei 2017.

2. Pengobatan Non Medis

Pengobatan non medis adalah pengobatan yang dilakukan dengan cara non medis. Contohnya yaitu melalui bacaan ayat-ayat Al-Quran, *ruqyah syariah*, bekam, mengatur pola makan, puasa dan lain sebagainya yang disebut dengan *thibbun nabawi* atau *thib an Nabi*. Sebagaimana Ibnu Qayyim menjelaskan bahwa pengobatan dari Nabi SAW atau *thibbun nabawi* memiliki tiga jenis cara pengobatannya yakni, pengobatan dengan obat-obatan alami, pengobatan dengan *ilahiyyah*, dan pengobatan dengan mengabungkan dua unsur alami dan *ilahiyyah*. *Thibbun nabawi* melingkupi beberapa hal cara pengobatannya seperti madu, jintan hitam, air zam-zam kurma, dan berbagai macam makanan dan minuman yang menyehatkan. Selain dengan memakan makanan dan minuman yang menyehatkan ada juga pengobatan dengan bekam, pengobatan dengan *ruqiyah syariah*, serta pengobatan dengan terapi bacaan Al-Quran dan banyak lagi yang lainnya.²⁸

Jadi pada penelitian ini peneliti hanya fokus pada pengobatan ala Rasulullah salah satunya yaitu bekam yang dilakukan oleh Ustad Zupran di Desa Seleman. Adapun alat-alat bekamnya seperti pompa, gelas vokum, jarum kecil, tisu, sarung tangan, masker dan minyak zaitun, jadi pada pengobatan ini tidak ada yang dapat dimasukkan kedalam tubuh, akan tetapi dalam pengobatan bekam ini adalah proses pengeluaran darah kotor dari permukaan kulit dengan tujuan untuk mengobati penyakit atau mengembalikan sesuatu yang asli dan mencegahnya untuk berkembang.

²⁸ Muhammad Ihsan, *Pengobatan Ala Rasulullah Saw Sebagai Pendekatan Antropologi Dalam Dakwah Islamiah*, Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Nomor 2 Volume 4, November 2016, Diakses Tanggal 13 Mei 2020 hal. 155

C. *Al-Hijamah*

1. Pengertian *Al-Hijamah*

Al-hijamah secara etimologis terambil dari kata *hajama*, artinya menyedot. Bisa dipahami kalau *hijamah* diartikan sebagai menyedot dan melepaskan darah kotor yang terdapat didalam tubuh. Tapi juga bisa berasal dari kata *hajjama*, yang artinya mengembalikan sesuatu pada keadaanya semula dan mencegahnya berkembang.²⁹

Menurut Aiman Al-Husaini secara etimologi kata *hijamah* memiliki dua makna, yang pertama, kata *hijamah* berasal dari kata *hijamah* yang merupakan kata kerja yang berarti menyedot atau menghisap sejumlah darah dari tempat tertentu dengan tujuan mengobati satu organ tubuh atau penyakit tertentu. Makna yang kedua secara etimologi terambil dari kata *hajjama* yang berarti mengembalikan sesuatu pada ukuran volumenya yang asli dan mencegahnya untuk berkembang. Sedangkan menurut Ibnu Al-Qayyim bahwa bekam adalah proses mengeluarkan darah melalui kulit yang tujuannya untuk mengeluarkan darah kotor dari badan seseorang dengan cara memberi sedikit perlukaan di atas permukaan kulit. Yakni pada bagian tubuh tertentu.³⁰

²⁹ Briliantono M. Sunarwo, *Allah Sang Tabib* (Jakarta Selatan: Amp Press, 2010),hal 215.

³⁰ Flori Ratna Sari, *Bekam Sebagai Kedokteran Profektif* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016),hal.2.

2. Jenis- Jenis Bekam (*Al-Hijamah*)

Ada beberapa jenis *hijamah* atau bekam yaitu sebagai berikut:

a. Bekam Kering

Bekam kering dikenal dengan istilah dalam bahasa Arab yang disebut dengan *hijamah jaaffah* yang artinya tindakan bekam tanpa perlukaan dipermukaan kulit, yang artinya bekam ini tidak mengeluarkan darah kotor melainkan hanya angin. Dengan cara menghisap dipermukaan kulit dengan menggunakan pengekopan dan pompa kemudian memijat ditempat sekitarnya.³¹ Selain hanya dapat membuang angin bekam kering ini juga bermanfaat untuk melegakan sakit secara darurat atau digunakan untuk meringankan nyeri pada urat-urat punggung, paha, perut, dan lain sebagainya.³² Menurut Dr. Muhammad An-Nasimi mengatakan bahwa apabila alat bekam dipergunakan untuk menyedot darah tanpa perlukaan dikulit, maka menurut masyarakat Arab hal ini dinamakan dengan bekam tanpa sayatan. Sedangkan menurut kedokteran modern hal tersebut dianamakan dengan bekam kering.

b. Bekam Basah

Bekam basah dikenal dengan istilah dalam bahasa Arab yang disebut dengan *hijamah rathbah* yang artinya bekam darah, caranya yaitu melakukan penyedotan di permukaan kulit terlebih dahulu kemudian diberikan beberapa tusukan kecil pada kulit, selanjutnya diletakkan gelas bekam (kop) dengan tujuan untuk menyedot agar dapat mengeluarkan darah-

³¹ Iyan Sungung, *Hidup Sehat Dengan Detok* (Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2017), hal.90.

³² Wadda A. Umar, *Sembuh Dengan Satu Titik* (Solo: Al-Qawam, 2008), p. hal.46.

darah kotor dipermukaan kulit. Lamannya penghisapan 3 sampai 5 menit kemudian darah tersebut dibuang dan diulangi dengan sekali lagi dan diakhiri dengan bekam kering, artinya bekam ini dilakukan sampai tiga kali pengulangan dan satunya lagi diakhiri dengan tanpa tusukan.

c. Bekam Luncur

Bekam luncur adalah bekam yang dilakukan terhadap orang yang tulang rawannya terkilir, biasanya terjadi didaerah punggung. Bekam ini cukup dilakukan satu buah gelas bekam. Selanjutnya udara yang ada dalam gelas tersebut dikeluarkan dengan cara disedot sesuai dengan kebutuhan. Setelah itu pada bagian punggung diolesi dengan minyak zaitun agar gelas bekam dapat digerakkan dari satu tempat ke tempat yang lain. Hal ini dikarenakan bahwa minyak zaitun dapat menjadikan punggung licin, hal itu disebutkan dengan bekam luncur.³³

Jadi bekam yang digunakan oleh Ustad Zupran yakni bekam luncur, bekam basah, dan bekam kering, akan tetapi yang sering digunakan oleh Ustad Zupran adalah bekam basah hal ini dikarekan bekam basah tersebut lebih banyak manfaatnya, selain dapat membuang darah kotor disamping itu juga dapat membuang angin dan merileksasi badan. Berbeda dengan bekam kering dan bekam luncur, bekam tersebut tidak dapat membuang darah kotor akan tetapi bekam tersebut hanya saja dapat membuang angin dan merileksasi badan.

³³ Sya'ban Ahmad Shalih, Ensiklopedi Pengobatan Islam, (Solo: Pustaka Arafah, 2012), hal.388

3. Manfaat Berbekam (*Al-Hijamah*)

Adapun manfaat dari berbekam adalah sebagai berikut:

- a. Mengamalkan sunnah Rasul dalam hal pengobatan
- b. Peningkatkan daya tahan tubuh (*promotif*)
- c. Pencegahan penyakit (*preventif*)
- d. Penyembuhan penyakit (*kuratif*)
- e. Perawatan pasa sakit (*rehabilitatif*).³⁴

Menurut Smerling, pasien terapi bekam percaya pengobatan ini dapat menghilangkan rasa nyeri, sakit dibadan dan sakit di leher, selain itu juga dapat menyembuhkan penyakit pada kulit seperti gatal-gatal dan jerawat, dapat menurunkan kolestrol, radang sendi lutut, dan lain sebagainya. Selain itu, pengobatan pada bekam ini juga dapat diyakini bisa mengembalikan keseimbangan tubuh, dapat menghilangkan faktor penyebab penyakit, dan meningkatkan sirkulasi pada darah dan lain sebagainya. Intinya bahwa manfaat pada bekam sangat banyak tidak mampu diuraikan secara lengkap. Yang pastinya apapun yang diperintahkan oleh Allah Swt kepada umatnya pasti itu yang terbaik. Sebagaimana Allah Swt memberikan perintah kepada Muhammad Saw yaitu, tidaklah aku berjalan dihadapan sekelompok Malaikat ketika malam aku di isro' miraj malainkan para Malaikat berkata wahai Muhammad perintahkan lah kepada umatmu untuk berbekam (Hadist Riwayat At-Tirmidzi).

³⁴ Kelompok Kerja Celss Diktat KHT Dasar, *Diktat KHT Dasar Kuliah Herbal Thibbun Nabawi Tingkat Dasar* (Duren Sawit Jakarta Timur, 2014), hal.155.

Selain itu Rasulullah juga menganjurkan kepada umatnya untuk berbekam antara tanggal 17,19 dan 21 setiap bulan Qomariyah.³⁵ Hal ini dikarenakan apabila berbekam pada awal bulan, yang mana pada awal bulan tersebut masa darah belum bergelombang, dan juga bukan akhir bulan yang mana pada akhir bulan tersebut pergelombang darah sudah berhenti. Akan tetapi yang paling baik adalah pertengahan bulan. Yang mana pada pertengahan bulan tersebut masa darah sedang bergelombang sehingga baik untuk berbekam. Jadi bekam yang dilakukan oleh Ustad Zupran boleh digunakan kapan saja tidak bergantung pada tanggal tersebut artinya boleh berbekam pada awal bulan atau akhir bulan hal ini karena unsur darurat. Misalnya seseorang sedang menderita pada penyakit asam lambung sehingga tidak sanggup lagi untuk menahan rasa sakit tersebut maka boleh berbekam pada waktu itu jadi tidak perlu lagi menunggu pada tanggal 17,19 dan 21.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

³⁵ *Ibid*, hal. 157

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Desa Seleman

Desa Seleman terletak disebelah timur dari kabupaten Kerinci, dahulunya Desa Seleman adalah pusat ibu kota kemendapoan yakni “kemendapoan Seleman” yang dikepalai oleh seorang mendapo dengan wilayah kerjanya adalah:

1. Desa Pendung Talang Genting
2. Desa Seleman
3. Desa Cupak
4. Desa Tanjung Tanah
5. Desa koto Iman
6. Desa Koto Salak
7. Desa Koto Petai
8. Desa Ujung Pasir

Posisi 20-40 LS dan 101 16'57" BT dengan ketinggian 1539 meter dari permukaan laut (dpl). Desa ini berbatasan langsung dengan kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS), jarak pemukiman dengan TNKS sekitar 15 km kearah salah satu gunung. Data monografi Desa Seleman tahun 2015, dimana Desa ini mempunyai luas wilayah 5000 ha. Disamping itu Desa Seleman terletak di tengah-tengah arus lalu lintas yang mengabungkan Kabupaten Kerinci dengan Kabupaten tetangga (Kabupaten Merangin), Bangko dan kota provinsi Jambi. Batas Desa ini berdasarkan batas alam seperti

sungai, jalan provinsi dan perkebunan. Desa selemán mempunyai Desa pemakaran yakni Desa Koto Tengah dimekarkan pada tahun 1982. Sedangkan Desa Pasar Sore Selemán dimekarkan pada tahun 2011. Berikut adalah batasan-batasan wilayah dan jarak Desa Selemán antar ibu kota

Tabel.I Batasan Wilayah

NO	Mata Angin	Batasan Wilayah
1	Sebelah Utara	Desa Tebing Tinggi
2	Sebelah Selatan	Kec. Keliling Danau
3	Sebelah Timur	Desa Koto Tengah
4	Sebelah Barat	Desa Pasar Sore

Sumber: Badan Pusat Statistik 2021

Tabel.2 Jarak Desa antar Ibu Kota

NO	Tempat	Jarak (KM)
1	Ibu Kota Kecamatan	1 km
2	Ibu Kota Kabupaten	15 km
3	Ibu Kota Provinsi	442

Sumber: Dokumentasi Profil Desa Selemán 2018

B. Data Penduduk

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kecamatan Danau Kerinci pada tahun 2020, bahwa jumlah penduduk Desa Selemán yaitu 2200 jiwa yang terdiri dari laki-laki 1250 jiwa dan perempuan 950 jiwa.³⁶ Adapun Bahasa yang digunakan penduduk Desa Selemán adalah bahasa Selemán, karena mayoritas penduduknya berasal dari Selemán dan ini dibuktikan dengan *cakanao* yang digunakan dalam bahasa sehari-hari.

³⁶ Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Danau Kerinci*, 2020.

C. Keadaan Sosial

1. Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Selaman secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan, bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah. Yang menarik perhatian penduduk Desa Selaman masih banyak yang belum memiliki usaha atau mata pencarian tetap, hal ini dapat diindikasikan bahwa masyarakat Desa Selaman belum terbebas dari kemiskinan.

Tabel . 3 Mata Pencarian Penduduk Desa Selaman Tahun 2014-2015

NO	Mata Pencarian	Jumlah (Orang)	Persentase dari Jumlah Penduduk
1	Petani	404	31,40 %
2	Pedagang	219	2,03 %
3	Peternak	31	2,24 %
4	Perabot	4	0,14 %
5	PNS/Polri	17	18,78 %
6	Buruh Bangunan	75	5,43 %
7	Tidak Bekerja	450	23,62%
8	Belum Bekerja	480	27,50%
9	Ibu Rumah Tangga	350	25,33%
10	Nelayan	14	0,29%
11	Serabutan	10	0,72%

Sumber: Dokumentasi profil Desa Selaman

2. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal yang penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan, dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan kerja

baru guna untuk mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajamkan sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Adapun data-data pendidikan di Desa Seleman adalah Berdasarkan dari data pendidikan menurut pemerintah Desa pada tahun 2015 bahwa Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan buta huruf sebanyak 300 orang, tamat SD sebanyak 437 orang, tamat SLTP sebanyak 436 orang, tamat SLTA sebanyak 712 orang, dan yang telah tamat perguruan tinggi sebanyak 619 orang.³⁷

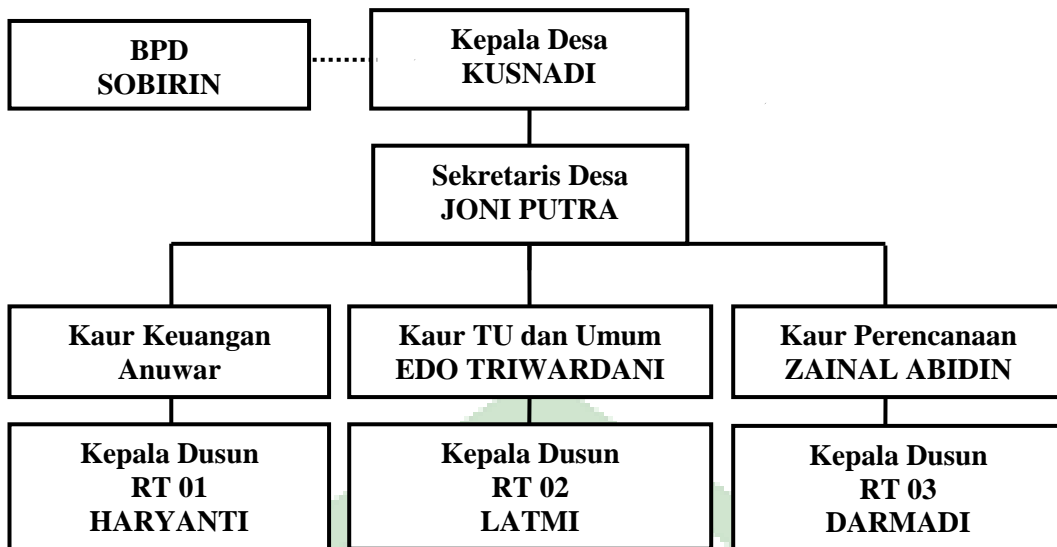
D. Struktur Pemerintahan

Pemerintahan Desa merupakan penyelenggara pemerintahan yang dilaksanakan kepada kepala Desa, kemudian dibantu oleh perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan Desa tersebut. Sedangkan menurut Budiarjo mengatakan bahwa didalam kehidupan bernegara, pemerintahan adalah segala sesuatu kegiatan teroganisir yang bersumber dari kedaulatan dan kemerdekaan yang berlandaskan oleh dasar Negara rakyat maupun penduduk dengan tujuan untuk mewujudkan konsep dasar Negara tersebut.³⁸ Selain itu pemerintahan juga sangat dibutuhkan untuk mengatur rakyat atau mengayomi rakyat, serta memenuhi kebutuhan-kebutuhan rakyat. Berikut adalah struktur pemerintahan di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci.

³⁷ Ustad Zupran, *Pemilik Pengobatan Bekam*.

³⁸ Miriam Budiarjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal.21.

Tabel. 4 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Seleman



E. Struktur Organisasi Pengobatan *Al-Hijamah* di Desa Seleman

Struktur organisasi merupakan sebuah susunan atau kerangka organisasi serta hubungan diantara tiap-tiap bagian posisi yang ada pada suatu organisasi tersebut. Struktur organisasi merupakan suatu kegiatan untuk menjalankan sebuah perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Didalam struktur organisasi terdapat pembagian tugas kerja, yang dapat dikelompokkan maupun dikordinasikan secara formal.

Adapun struktur organisasi didalam pengobatan *al-hijamah* di Desa Seleman terdiri dari tiga orang, yakni ketua dari kepala pengobatan yang disebut dengan Ustadzah Siti Hindun. Sedangkan dalam pengobatan ini terdiri dari dua perawat yaitu perawat lelaki dan perawat perempuan. Adapun perawat lelaki adalah Ustad Zupran itu sendiri sedangkan perawat perempuan adalah istrinya yaitu Nur Habibah yang banyak membantunya dalam pengobatan

tersebut selain itu didalam pengobatan ini mereka saling bantu membantu untuk mengembangkan dalam pengobatan bekam ini

Bagi pasien yang ingin berobat pada pengobatan ini bisa datang pada waktu siang, sore, dan malam. Adapun waktu siang bisa datang pada jam 10:30 WIB, dan untuk waktu sore bisa datang pada jam 14:00 WIB dan untuk waktu malam bisa datang pada jam 18:00 WIB. Didalam pengobatan ini dibuka pada setiap hari hanya saja sebelum datang pasien wajib temu janji terlebih dahulu seperti menghubungi salah satu pihak pengurusan agar dimudahkan.³⁹ Berikut adalah struktur organisasi pengobatan *al-hijamah*.



1. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi dalam pengobatan *al-hijamah* yang dilakukan oleh Ustad Zupran adalah sebagai berikut:

a. Visi

1. membantu masyarakat untuk mengamalkan pengobatan Ala Rasulullah yakni pengobatan bekam.
2. Membantu masyarakat terutama masyarakat dikalangan *duafa* yang tidak mampu untuk mendapatkan biaya pengobatan medis.

³⁹ Ustad Zupran, Pemilik Pengobatan Bekam *Wawancara*.

3. Memperkenalkan pengobatan tradisional ala Rasulullah kepada masyarakat terkhususnya pengobatan bekam.

b. Misi

1. Menyediakan layanan kesehatan terbaik kepada masyarakat semasa berbekam.
2. Mengobati penyakit yang diderita dengan sebaik mungkin.

2. Pasien Ustad Zupran

Adapun pasien yang berkunjung untuk melakukan pada pengobatan ini kebanyakan dari mereka yang menghidap pada penyakit seperti migrain, sakit gigi, asam urat, pitam, darah tinggi, letih bekerja dan lain sebagainya. Pasien yang datang untuk berobat kebanyakan yang berasal dari warga setempat akan tetapi ada juga yang berasal dari Desa lain. Seperti Desa Pendung Talang Genting, Desa Koto Tengah, Desa Koto Salak, Desa Cupak dan lain sebagainya. Berikut adalah nama-nama pasien yang pernah berobat dirumah sehat Ustad Zupran.

NO	Nama Pasien	Gejala Penyakit	Alamat Pasien
1	Basri	Sakit Badan	Desa Pentagen
2	Juren	Sakit Tensi	Desa Koto Tengah
3	Roki	Sakit Kepala	Desa Koto Tengah
4	Jamal	Sakit Pingang	Desa Seleman
5	Superman	Tensi	Desa Koto Tengah
6	Ridwan	Sakit Badan	Desa Pentagen
7	Ramlah	Sakit Kepala	Desa Koto Tengah
8	Siti	Sakit Kepala	Desa Koto Tengah
9	Haliza	Demam	Desa Koto Tengah
10	Khumairah	Sakit Kepala	Desa Seleman
11	Rana	Susah Tidur	Desa Seleman
12	Zahara	Sakit Asam Urat	Desa Koto Tengah
13	Rohaya	Sakit tapak kaki	Desa Koto Tengah
14	Nur hayati	Sakit Mata	Desa Tanjung Tanah
15	Aminah	Sakit Tensi	Desa Koto Tengah

16	Syafa Aini	Demam	Desa Koto Tengah
17	Shaliha	Sakit Tensi	Desa Koto Tengah
18	Nursiah	Elergi kulit	Desa Koto Tengah
19	Johan	Sakit pingang	Desa Cupak
20	Rendi	Sakit kepala	Desa Cupak

Sumber: Dokumentasi Pengobatan *Al-Hijamah* di Rumah Sehat Ustad Zupran

F. Sejarah Pengobatan Ustad Zupran

Pengobatan Ustad Zupran dilakukan semenjak tahun 2019, pada awal mulanya pengobatan ini dilakukan oleh Ustadzah Siti Hindun yang merupakan Ibu mertua dari Ustad Zupran. Ustadzah Siti Hindun mulai membuka pengobatan alternatif, awal mulanya merupakan kebutuhan sendiri seperti keluarga yang sakit –sakit langsung dibekam. Kemudian ada salah satu dari warga setempat yang menderita sakit asam urat, berbagai macam pengobatan sudah dilakukan akhirnya sembuh dan kambuh lagi kemudian Ustadzah Siti Hindun memberikan saran untuk menggunakan pengobatan ala Rasulullah yaitu berbekam. Dan semenjak dari itu banyak orang yang berminat pada pengobatan tersebut akan tetapi banyak dari pasien yang datang untuk berbekam adalah lelaki, akhirnya Ustadzah Siti Hindun mengajari cara berbekam kepada Ustad Zupran sebagai perawat lelaki dan dibantu oleh istrinya sebagai perawat perempuan. Dan dari sini lah Ustad Zupran mulai banyak mengenal tentang berbagai macam penyembuhan penyakit melalui pengobatan ala Rasulullah yaitu berbekam.

Pada tahun 2019 Ustad Zupran mulai mempraktekkan pengobatan bekam tersebut melalui Ibu kandung nya sendiri yang sedang mengalami penyakit asam urat. Akan tetapi dalam pembekaman tersebut masih dalam pengawasan oleh Ustadzah Siti Hindun. Sampai akhirnya Ustad Zupran mulai

muncul keberanian untuk mempraktekkan pengobatan tersebut kepada warga setempat.

Selain itu Ustad Zupran juga mengajari kepada anak- anak muda tentang cara berbekam hal ini dikarenakan pengobatan tersebut juga cenderung lebih mudah untuk dipelajari selain itu juga aman tanpa rasa sakit-sakit. Dan bahkan begitu mudahnya sampai anak kecil pun juga berani untuk melakukan pengobatan tersebut tanpa ada rasa takut. Dalam pengobatan bekam ini juga ada beberapa orang dari pengajian Ukhuwah Islamiah di Desa Seleman meminta untuk mengajari tentang ilmu pengobatan tersebut kepada Ustad Zupran.⁴⁰

Seiringnya berjalan waktu Ustadzah Siti Hindun mulai merasakan kelelahan hal ini dikarenakan faktor dari umur maka pengobatan tersebut dialihkan kepada Ustad Zupran dan istrinya yaitu Nur Habibah. Namun walaupun pengobatan tersebut dialihkan kepada Ustad Zupran akan tetapi Ustadzah Siti Hindun juga masih melakukan pengobatan tersebut akan tetapi hanya sepintasnya saja tidak seperti melakukan pengobatan tersebut seperti sebelum-belumnya. Jadi Ustadzah Siti Hindun memberikan amanat untuk meneruskan pengobatan tersebut kepada Ustad Zupran sebagai perawat lelaki dan kepada istrinya yaitu Nur Habibah sebagai perawat perempuan karena memang pengobatan ini sangat bermanfaat.

⁴⁰ Ustad Zupran, *Wawancara* (Pemilik Pengobatan Al-Hijamah).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Dakwah Dalam Pengobatan Rasulullah

Dakwah adalah memanggil, megajak, menyeru kepada orang lain atau kepada masyarakat agar dapat kenal atau dekat kepada Allah Swt. Sehingga dapat memperoleh kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Dakwah juga dapat mengajak manusia dengan cara hikmah kebijaksanaan dengan cara mengikuti petunjuk oleh Allah Swt dan Rasulnya.⁴¹ Dan adapun aspek dari kegiatan dakwah sangat luas sekali bukan hanya pada acara dimasjid atau dimusolla yang biasa dikenal dengan istilah berkhotbah, bertabligh, berceramah dan lain sebagainya. Akan tetapi perlu dipahami bahwa kegiatan berdakwah dapat melalui beberapa aspek kehidupan diantaranya. Yang **pertama** adalah aspek dalam kegiatan menyeru dan mengajak. Dan yang **kedua** adalah aspek melalui komunikasi intrapersonal dan interpersonal dan yang **ketiga** adalah yang terdapat diseluruh aspek dalam bidang kehidupan seperti berpolitik, sosial, ekonomi, seni budaya, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya.

Terkhusus peneliti tertarik dalam bidang kesehatan sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana dakwah dalam pengobatan pada masa Rasulullah Saw. Kemudian peneliti melihat lagi bagaimana metode dakwah dalam pengobatan ala Nabi pada masa kini terkhusus kepada Ustad Zupran

⁴¹ Rafi'udin, *Prinsip Dan Strategi Dakwah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2021) hal.11.

itu sendiri. Berikut adalah dakwah dalam pengobatan pada masa Rasulullah Saw diantaranya ialah:

1. Pengobatan Ilahiyah

Ibadah mahdah yang dilakukan dan dianjurkan oleh Rasulullah Saw kepada umatnya, selain dari kewajiban seorang hamba dengan tuhan ternyata banyak sekali hikmah dan manfaatnya bagi kesehatan tubuh manusia. Adapun ibadah-ibadah tersebut diantaranya ialah seperti :

a. Sholat

Sholat menurut bahasa artinya doa. Sedangkan menurut istilah adalah sekumpulan perkataan atau perbuatan yang diawali dengan takbir dan disudahi dengan salam. Berdasarkan syarat dan rukun yang telah ditentukan.⁴² Selain itu di dalam Sholat ternyata banyak sekali hikmah dan manfaatnya bagi kesehatan tubuh manusia. Adapun manfaat dari setiap gerakan dan bacaan sholat ialah dapat memberikan rangsangan terhadap jaringan sel dan peredaran darah didalam tubuh sehingga dapat bekerja lebih optimal. Selain itu adapun hikmah dari sholat ialah dapat menuntun manusia dari perbuatan keji dan mungkar sebagaimana Allah Swt berfirman

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٢٠١﴾

Artinya Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. Dan Sesungguhnya

⁴²Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal 191.

mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴³(Q.S. Al-Ankabut: 45)

Berdasarkan dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa sholat dapat menuntunkan manusia untuk menjadikan perilaku yang baik Sehingga apabila sholat secara sempurna maka akan dapat mencerminkan kepada perilaku yang mulia.

b. Puasa

Shaum atau puasa artinya menahan diri dari segala sesuatu perbuatan yang dapat membatalkan puasa.⁴⁴ Dari mulai terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari. Kemudian disertai dengan syarat-syarat tertentu. Adapun manfaat berpuasa bagi kesehatan ialah dapat mengeluarkan racun dari dalam tubuh, sehingga tubuh akan menjadi lebih fit dan sehat. Hal ini karena bila tubuh dalam keadaan berpuasa, maka berarti dapat mengistirahatkan tubuh dari segala makanan dan minuman yang tidak sehat, serta dapat membatasi agar tidak makan dan minum berlebihan. Hal ini sebagaimana Allah Swt berfirman “makan dan minumlah, dan jangan berlebih-lebihan” (QS.Al-A'raf :31). Rasulullah SAW juga bersabda yang artinya “perut itu adalah gudangnya penyakit” Selain itu adapun hikmah dari puasa ialah dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam surah Al-Baqaroh ayat 183 yang berbunyi.

⁴³ Al-Qur'an, Al-Ankabut:45.

⁴⁴ Jejen Musfah, *Risalah Puasa: Menjadikan Puasa Penuh Pahala* (Yogyakarta: Hijrah, 2004), hal.22.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa.⁴⁵(QS.Al-Baqaroh:183).

Selain itu berpuasa juga dapat menjauhkan diri dari perbuatan tercela, dan menjadikan diri lebih bersabar sebagaimana yang disebutkan dalam hadis Qudsi.

كُلُّ عَمَلٍ ابْنِ آدَمَ لَهُ إِلَّا الصِّيَامَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ وَالصِّيَامُ جُنَّةٌ وَإِذَا كَانَ يَوْمُ صَوْمِ أَحَدِكُمْ فَلَا يَرْفُثْ وَلَا يَصْخَبْ فَإِنْ سَابَّهُ أَحَدٌ أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيَقُلْ إِنِّي امْرُؤٌ صَائِمٌ

Artinya: Allah Azza wa Jalla berfirman: “Setiap amal seorang manusia adalah untuk dirinya sendiri kecuali puasa. Puasa itu untukku dan aku akan memberikan balasan kepadanya. Puasa itu adalah perisai, karena itu apabila salah seorang diantaramu berpuasa, janganlah mengucapkan perkataan yang buruk dan keji, jangan membangkitkan syahwat dan jangan pula mendatangkan kekacauan. Apabila ia dimaki atau ditantang seseorang, maka katakanlah: Aku sedang berpuasa.”⁴⁶(Hadis Shahih, riwayat Al-Bukhari: 1771).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat bagi orang yang berpuasa sangat banyak sekali. Bukan hanya dalam bidang kesehatan saja, akan tetapi puasa merupakan sebuah jalan dimana untuk mendapatkan derajat ketakwaan kepada Allah Swt. Baik itu puasa ramadhan maupun puasa sunnah yang lainnya. Selain itu puasa juga dapat menjauhi

⁴⁵ Al-Qur'an, Al-Baqaroh, : 183.

⁴⁶ Hadis Shahih, Riwayat Al-Bukhari,:1771.

diri dari perbuatan tercela dan menjadikan diri lebih bersabar. Dan tentu saja balasan kesabaran itu adalah syurga Allah Swt.

c. Dzikir

Kata Dzikir berasal dari kata bahasa Arab yang artinya mengingatkan, menyebutkan, dan mengucapkan dengan kalimat-kalimat thoybah.⁴⁷ Dalam pengertian yang lain yang mengatakan bahwa dzikir atau adz-dzikir artinya bertasbih. Yakni dengan memuji atau Allah Swt. Kata dzikir ditemukan dalam Al-Qur'an sebanyak 259 kali.⁴⁸ Adapun manfaat dari dzikir ialah dapat menentramkan hati, pikiran, dan jiwa. Selain itu juga dapat mengkokohkan iman, dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah Swt. Hal ini juga sesuai dengan firman Allah Swt yang berbunyi :

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah lah hati menjadi tenteram.⁴⁹(QS. Ar-Rad:28).

Berdasarkan dari ayat di atas dapat diberikan kesimpulan bahwa dengan mengingat Allah maka hati akan menjadi tentram dan jika hati sudah tentram maka akan meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. Sehingga dapat terhindari dari berbagai macam dosa-dosa.

⁴⁷ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an, 1973), hal. 134.

⁴⁸ Muhammad Fu'ad Al-Baqi, *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Faz Al-Qur'an Al-Karim* (Beiru: Dar Al-Fikr, 1981), hal.270.

⁴⁹ Al-Qur'an, Ar-Ra'd,:28.

d. *Ruqiah Syari'ah*

Kata *ruqiah* berasal dari kata bahasa Arab yang artinya bacaan.⁵⁰ *Ruqiah* merupakan sebuah pengobatan terapi yang berasal dari ayat-ayat al-Qur'an, assunnah, dan doa. Atau boleh selain dari hal tersebut kecuali masih terdapat diruang lingkup syariat Islam.⁵¹ Adapun bacaan tersebut dapat dibacakan kepada seseorang Muslim, atau kepada dirinya, maupun kepada seseorang yang sedang terkena penyakit rohani maupun jasmani. Seperti terkena penyakit sihir, santet, mentra-mentra, rasa takut yang lebih atau terkena gangguan syaitan. Sehingga dapat menimpa di anggota badan.

Selain itu Rasulullah Saw juga menganjurkan kepada umatnya supaya dapat mengamalkan pengobatan *ruqiah syari'ah* ini. Agar dapat untuk dijadikan sebagai pengobatan bagi umat Islam. Hal ini dikarenakan Rasulullah Saw juga menggunakan pengobatan ini sebagaimana yang telah diriwayatkan oleh Aisyah r.a yakni bahwasannya Nabi Saw. Apabila ada keluhan Nabi membaca *mu'wwidzatain* (surat Al-Falaq dan Al-Nas) surat alfatihah, ayat kursi dan surah Al-Baqarah kemudian meniupkan pada badannya.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

⁵⁰ Muhammad Sholeh Al-Utsaimin, *Al-Qaulul Al-Mufiid Alaa Kitab At-Tauhid* (Kairo: Daru Ibnu Al-Jauzi, 2011), hal.105.

⁵¹ Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah* (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2011), hal 486.

2. Pengobatan Alamiah

Pengobatan alamiah ialah pengobatan dengan cara menggunakan obat-obat alamiah yang biasa dikenal dengan istilah herbal. Pengobatan alamiah tersebut dapat dibagikan menjadi dua bagian yakni:

a. Pengobatan Dengan Terapi Madu

Kata madu berasal dari kata bahasa Arab yang artinya lebah madu.⁵² adalah pengobatan yang sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh manusia. Dan bahkan Rasulullah Saw pun mengandalkan madu untuk menjaga kesehatan. Selain itu Rasulullah Saw juga mengatakan bahwa didalam madu terdapat penyembuh bagi segala penyakit. Sebagaimana yang terdapat didalam hadis yang mengatakan bahwa. “Madu adalah penyembuh bagi segala penyakit dan Al-Qur’an adalah penyembuh bagi apa yang ada didalam dada. Maka bagi kalian, ada dua penyembuh, yaitu Al-Quran dan madu”(HR. Ibnu Majah,452 dari hadist Ibnu Mas’ud)

Hal ini juga telah dijelaskan didalam Al-Quran sebagaimana Allah Swt berfirman yang berbunyi:

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلَالًا ۗ يَخْرُجُ مِنْ بَطُونِهَا شَرَابٌ
مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٦٩﴾

Artinya: Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar

⁵² Ahmad Warson Munawwir, *Al- Munawwir Kamus Bahasa Arab-Indonesia* (Surabaya: PT Pustaka Progressif),hal.93.

terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan.⁵³(QS.Ar-Rad:13).

Berdasarkan dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa madu memiliki berbagai macam warna. Ada yang putih, ada yang berwarna merah dan ada yang berwarna kuning. Hal ini karena tergantung pada tempat tinggal lebahnya. Selain dikenal dengan manis, madu juga mengandung banyak sekali nutrisi, sehingga baik sekali untuk dijadikan pengobatan bagi kesehatan tubuh manusia. Dengan lebah maka telah membuktikan kemukjizatan firmanNya.

b. Terapi Bekam (*Al-Hijamah*)

Terapi bekam merupakan sebuah metode terapi dengan cara mengeluarkan darah-darah kotor dari dalam tubuh melalui permukaan kulit. Selain itu ada beberapa istilah kata sebutan dalam terapi ini diantaranya ialah. *al-hijamah* di dalam istilah bahasa Arab adalah bekam, sedangkan dalam bahasa Melayu adalah *cupping*, sedangkan dalam bahasa Inggris adalah *Gua Sha* sedangkan dalam bahasa Cina adalah *Cantu dan kop*.⁵⁴ Adapun hikmah berbekam banyak sekali. Selain untuk kesehatan, berbekam juga dapat meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. Dan bahkan Rasulullah Saw pun memberikan saran kepada umatnya untuk melakukan terapi bekam ini. Hal ini sesuai dengan Sabda Nabi Saw dalam hadis riwayat Muslim yang artinya bahwa sesungguhnya pengobatan

⁵³ Al-Qur'an, Ar-Rad:13.

⁵⁴ Ahmad Fatahillah, *Keampuhan Bekam* (Jakarta: Qultum Media, 2006), hal. 21.

paling utama yang kalian gunakan adalah berbekam” (HR. Shahih Muslim).

Jadi pada intinya bahwa setiap penyakit pasti ada obatnya seperti salah satu hadis yang menyatakan bahwa “Allah tidak menurunkan suatu penyakit melainkan dia juga menurunkan penyembuhannya (obatnya)” (Hadis Riwayat Bukhori). Jadi adapun tabiat asli manusia adalah bergerak, karena bergerak adalah sebagai wujud ikhtiar dari usaha untuk memilih takdir Allah agar bisa hidup lebih baik.⁵⁵ Ikhtiar adalah wajib hukumnya. Sebagaimana Allah Swt berfirman dalam Qur’an Surah Ar-Ra’d ayat 13 yang berbunyi

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada dimereka sendiri.⁵⁶ (QS. Ar-Rad: 13)

Jadi keadaan tidak mungkin berubah jika sendiri tidak mau mengubahnya. Orang mukmin yang sedang sakit akan terus dalam kondisi sakit apabila tidak mencari penyembuhnya lewat ikhtiar dan berobat. Seperti yang telah dilakukan oleh pasien Ustad Zupran yaitu berikhtiar dengan cara mengobati penyakitnya dengan menggunakan salah satu pengobatan ala Rasulullah SAW yakni bekam.

⁵⁵ Brilliantono M. Sunarwo, *Allah Sang Tabib* (Jakarta Selatan: Amp Press, 2010), hal.119.

⁵⁶ Al-Qur’an, Ar-Rad:13.

B. Metode Dakwah Dalam Pengobatan *Al-Hijamah* di Rumah Sehat Ustad Zupran

Pada zaman sekarang ini inovasi dalam dunia dakwah sangat diperlukan untuk lebih mengembangkan nilai-nilai agama. Karena metode dakwah sangat lah luas sekali dan tidak terbatas. Dan adapun aktivitas dari dakwah ialah dapat membentuk kondisi umat Islam menjadi umat yang terabaik. Jadi adapun metode dakwah yang ada di rumah sehat Ustad Zupran yakni dengan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dengan cara menggunakan salah satu pengobatan ala Rasulullah Saw. Yakni sesuai dengan apa yang telah disunnahkan oleh Rasulullah Saw kepada umatnya.

Adapun pasien yang datang ke rumah sehat Ustad Zupran akan dilayani oleh sebuah terapi yang menggunakan tata cara tertentu salah satunya yaitu bekam. Sebelum berbekam Ustad Zupran menanyakan kepada pasien terlebih dahulu tentang keluhan penyakit yang dideritai. Kemudian Ustad Zupran menjelaskan kepada pasien tentang manfaat berbekam, sunnah berbekam, titik-titik bekam yang telah dilakukan kemudian dianjurkan oleh Rasulullah Saw kepada umatnya dan lain sebagainya. Sehingga hal ini merupakan sebuah kalimat-kalimat kebaikan dan setiap kebaikan akan bernilai pahala di mata Allah Swt.

1. Tahap-Tahap Proses Pengobatan *Al-Hijamah*

a. Tahap Pemeriksaan

Sebelum pemeriksaan pada pasien hal yang paling penting adalah keyakinan terhadap Allah Swt, karena atas izin Allah lah penyakit itu dapat disembuhkan. Dan untuk pengobatan ini hanya lah sebagai suatu bentuk usaha dalam menyembuhkan penyakit. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ustad Zupran mengenai tahap-tahap proses pemeriksaan pada pasien sebelum berbekam, Ustad Zupran menjelaskan bahwa:

“Dalam menjalani terapi bekam. Hal utama dilakukan adalah menanyakan tentang keluhan penyakit yang dideritai oleh pasien. Langkah selanjutnya mengecek tekanan darah pada pasien, guna untuk mengetahui bahwa pasien tersebut tidak mengalami tekanan darah rendah sehingga dapat membahayakan tubuh pasien nantinya. Kemudian memastikan bahwa pasien tersebut tidak dalam kondisi terlalu lapar dan tidak dalam kondisi terlalu kenyang. Hal ini apabila berbekam dalam kondisi tersebut. Biasanya pasien akan mengalami rasa mual, lemas, dan pusing.⁵⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dalam praktek terapi bekam dirumah sehat Ustad Zupran tidak dilakukan secara langsung begitu saja. Akan tetapi harus ada pembukaan terlebih dahulu, seperti halnya pembekam menanyakan kepada pasien tentang keluhan penyakit yang dideritai. Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui titik bekam, yakni berdasarkan dengan jenis penyakit yang dideritai oleh pasien tersebut. Kemudian pembekam akan mengecek tekanan darah pada pasien guna untuk mengetahui bahwa pasien tersebut tidak dalam keadaan kondisi tekanan darah rendah, kecuali bila pasien tersebut disertai dengan fisik yang kuat maka hal tersebut tidaklah mengapa. Selanjutnya pembekam akan memastikan bahwa pasien yang hendak

⁵⁷ Ustad Zupran, Pemilik Pengobatan Bekam, *Wawancara*.

berbekam tidak dalam kondisi terlalu lapar dan terlalu kenyang, apabila berbekam dalam kondisi tersebut. Biasanya pasien akan merasakan gejala-gejala seperti mual, pusing, lemas dan lain sebagainya. Dan bila kondisi pasien terlanjur seperti itu maka hendaklah pasien makan terlebih dahulu kemudian tunggu sekitar lima belas menit baru dapat dibekam.

b. Tahap Pelaksanaan Bekam

Pelaksanaan dalam proses bekam di rumah sehat Ustad Zupran dimulai dengan cara pasien diarahkan dalam posisi duduk atau berbaring ditempat kasur. Kemudian Ustad Zupran mengolesi dengan minyak zaitun dan memasang alat-alat *hijamah* atau gelas vokum pada tubuh yang hendak *hijamah* kemudian gelas vokum tersebut disedot dengan alat pompa *hijamah* dan mengerakkan gelas vokum tersebut ke bawah kemudian keatas dengan tujuan agar dapat merangsang darah-darah kotor tersebut. Hal ini lah yang dinamakan dengan bekam kering.⁵⁸

Tahap selanjutnya Ustad Zupran memillih titik-titik *hijamah*. Dengan berdasarkan jenis penyakitnya kemudian disedot kembali dengan alat pompa *hijamah* tersebut dan tunggu hingga sampai tiga menit atau sampai lima menit setelah itu dibuka gelas vokumnya dan diberikan tusukan-tusukan kecil yang disebut dengan lancings device atau pena *hijamah* antara tujuh hingga sebelas titik, yang mana pada bilangan ini diambil dengan bilangan ganjil, hal ini karena Allah Swt lebih menyukai dengan bilangan-bilangan yang ganjil. Kemudian dipasang kembali gelas vokum tersebut dan

⁵⁸Ustad Zupran , Pemilik Pengobatan Bekam, *Wawancara*.

disedot kembali dengan pompa agar darah kotor tersebut dapat dikeluarkan dan sambil diberikan pijatan-pijatan kecil agar pasien tersebut menjadi rilek dan nyaman hal ini lah yang dinamakan dengan bekam basah. Bekam basah ini dilakukan dengan tiga kali pengulangan dan diakhiri dengan bekam kering atau bekam tanpa tusukan. Bekam kering ini bertujuan untuk memastikan bahwa darah kotor tersebut memang benar-benar sudah tidak ada lagi.⁵⁹

Hal ini sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ustad Zupran mengenai titik-titik *hijamah*

Titik *hijamah* yang saya gunakan terbagi menjadi dua bagian yakni yang khusus dan yang umum. Adapun yang khusus seperti titik yang telah dilakukan dan dianjurkan oleh Rasulullah Saw seperti di puncak kepala, kedua bahu, kedua urat leher, pinggang, punuk, dan tengkuk. Dan adapun titik *hijamah* yang umum yakni terdapat diseluruh badan kecuali pada tempat-tempat tertentu yang dilarang seperti pada tubuh yang terlipat dan yang berlobang contohnya seperti mata, telinga, hidung, mulut, ketiak, lutut, siku siku, dan lain sebagainya.⁶⁰

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dalam praktek bekam di rumah sehat. Yakni yang pertama Ustad Zupran mengambil titik sunnahnya, yaitu titik dimana yang pernah dilakukan kemudian dianjurkan oleh Rasulullah Saw kepada umatnya. Dan yang kedua Ustad Zupran menggunakan titik yang umum, yang mana titik yang umum tersebut berdasarkan jenis dan diognose penyakit yang dideritai oleh pasien.

⁵⁹ Ustad Zupran, Pemilik Pengobatan Bekam *Wawancara*.

⁶⁰ Ustad Zupran , Pemilik Pengobatan Bekam, *Wawancara*.

c. Tahap Sesudah Pelaksanaan Bekam

Pada tahap ini Ustad Zupran memberikan pencerahan sedikit kepada pasien yang hendak berobat bahwa kesembuhan dan keberhasilan dalam pengobatan *al-hijamah* ini bisa terjadi dengan izin Allah Swt dan tidak ada siapapun yang dapat menjaminkannya. Oleh sebab itu untuk pembekam dan pasien agar tidak dapat untuk memaksa atau berkeinginan dengan pengobatan ini agar dapat disembuhkan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di rumah sehat Ustad Zupran bahwa kesembuhan itu berasal dari Allah Swt bahwa pembekam pun tidak dapat memprediksi bahwa dengan pengobatan ini dapat disembuhkan oleh segala macam penyakit hanya saja dengan pengobatan ini adalah suatu bentuk usaha yang tidak mengurangi dengan rasa tawakkal.

2. Hikmah Berbekam

Hikmah dari pengobatan *al-hijamah* adalah mampu untuk meningkatkan daya tahan tubuh, pencegahan penyakit, penyembuhan penyakit, perawatan pusa sakit dan lain sebagainya.⁶¹ Seperti diungkapkan oleh salah satu dari pasien Ustad Zupran yang sedang mengalami penyakit tensi yakni Bapak Superman yang mengatakan bahwa

Semenjak saya mengidap penyakit darah tinggi sehingga memaksakan saya untuk meminum obat tensi dalam setiap hari tanpa henti atau seumur hidup, selih berganti timbullah penyakit yang lain yakni asam urat. yang memaksakan saya harus meminum obat asam urat lagi disertai dengan pantang-pantangannya akhirnya sembuh dan kambuh

⁶¹ Kelompok Kerja Celss Diktat KHT Dasar, *Diktat KHT Dasar Kuliah Herbal Thibbun Nabawi Tingkat Dasar* (Duren Sawit Jakarta Timur, 2014), hal.155.

lagi. Kemudian anak saya menyuruh saya untuk mencoba pengobatan bekam ini. awalnya memang banyak sekali darah kotor yang keluar disertai dengan darah beku, besok malam harinya mulai ada reaksi seperti kedinginan. Untuk itu saya mencoba mengecek darah, awal sebelum berbekam darah saya 170 dan bahkan pernah sampai 200 setelah berbekam turun jadi 130. Setelah beberapa hari kemudian saya mengalami sakit gigi maka langsung saya menggunakan pengobatan terapi bekam ini. Dan alhamdulillah hari ke hari semakin lama sakitnya semakin hilang.⁶²

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa semenjak bapak Superman mengidap penyakit tensi banyak sekali penyakit yang lain timbul, berarti banyak lagi obat-obat yang harus dikonsumsi oleh bapak Superman. Dan dengan izin Allah lewat pengobatan bekam ini dapat mengatasi berbagai masalah yang dialami oleh Bapak Superman yakni yang pertama dapat mencegah tekanan darah tinggi yang kedua dapat mengobati asam urat dan sakit gigi.

Begitu pula dengan salah satu pasien dari Ustad Zupran yakni Ibu Rana yang mana Ibu Rana ini belum pernah sama sekali menggunakan pengobatan terapi bekam ini. Hal ini lah membuat Ibu Rana ingin mencoba menggunakan pengobatan terapi bekam ini. Sebagaimana Ibu Rana mengungkapkan tentang hikmah setelah menggunakan pengobatan *al-hijamah*.

“Selama sebulan lebih saya mengalami penyakit ini, dan selama itu pula saya tidak tidur sama sekali. Dan badan saya terasa sangat lemah, berbagai macam pengobatan sudah saya lakukan seperti membeli obat ke warung, berobat ke dukun, dan berobat ke dokter akan tetapi tidak ada perubahan sama sekali. Dan sampai teman saya mengajak saya untuk berobat ke padang. Hal ini juga karena teman saya mengalami penyakit yang sama. Akan tetapi saya mencoba menggunakan pengobatan bekam ini. Alhamdulillah diwaktu saya

⁶² Superman, Pasien Pengobatan Bekam, *Wawancara*.

dibekam mata saya mulai sangat berat sampai-sampai badan saya tidak dapat dibendung lagi karena ngantuk yang sangat berat.⁶³

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa berbekam juga dapat mengobati penyakit susah tidur seperti yang telah dialami oleh salah satu pasien dari Ustad Zupran yakni Ibu Rana yang mana pada penyakit tersebut sudah diobati dengan berbagai cara pengobatan seperti membeli obat diwarung, pengobatan ke dukun dan pengobatan ke dokter. Dan dengan izin Allah melalui pengobatan terapi ini dapat mengobati penyakit yang dideritai oleh Ibu Rana.

Pasien selanjutnya yakni Syafa Aini yang berusia sebelas tahun. Yang mana Syafa Aini ini menderita penyakit lambat perkembangan yakni tidak bisa membaca, menulis, berbicara dan lain sebagainya. Selain itu Syafa Aini ini juga mengalami penyakit kena mental seperti takut kepada orang lain yang baru dia kenal. Dan sering menanggis dan mengamuk tidak jelas. Sebagaimana Ibu Syafa Aini menuturkan penyakit anaknya.

“Sekitar umur dua tahun Syafa Aini ini pernah mengalami step. kemungkinan itu adalah salah satu faktor dari lambat perkembangannya, dan ketika sudah menginjak dalam usia tujuh tahun barulah keliatan penyakitnya yang mana didalam usia tersebut sudah bisa berbicara, membaca, menulis sudah dan lain sebagainya akan tetapi tidak dengan Syafa Aini. Sekarang sudah menginjak usia sebelas tahun yang mana dalam usia tersebut sudah masuk usia remaja akan tetapi Syafa Aini ini masih seperti anak dalam usia dua tahun. Dulu saya disarankan oleh dokter untuk ke padang yakni perkembangan anak akan tetapi karna dulu di padang zona merah jadi saya mencoba berobat ke jambi tetapi tidak memuaskan akhirnya saya mencoba berikhtiar menggunakan pengobatan terapi bekam ini.⁶⁴

⁶³ Rana, Pasien Pengobatan Bekam, *Wawancara*.

⁶⁴ Pasien Pengobatan Bekam, Ibu Dari Pasien, *Wawancara*.

Begitu pula dengan salah satu pasien Ustad Zupran yakni Ibu Nur Hayati yang berasal dari Desa Tanjung Tanah. Yang mana Ibu Nurhayati ini sedang mengalami sakit mata disertai dengan sakit kepala. Sebagaimana Ibu Nurhayati menuturkan penyakitnya.

“ Mengalami sakit mata dan disertai dengan sakit kepala tetapi yang paling parah sakitnya yakni di mata. Kemudian saya mencoba untuk berbekam. Alhamdulillah sakit kepalanya hilang akan tetapi sakit di mata belum ada perubahan sama sekali kemudian saya pergi ke Rumah sakit mata.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa yang mana Ibu Nur Hayati mencoba untuk mengobati penyakitnya dengan cara melalui pengobatan bekam. Dan dengan izin Allah sakit yang dideritai oleh Ibu Nurhayati yakni sakit kepala Alhamdulillah dapat disembuhkan melalui pengobatan ini akan tetapi adapun sakit mata yang di deritai oleh Ibu Nurhayati belum ada perubahan.

Begitu pula dengan salah satu pasien dari Ustad Zupran yakni Ibu Rohaya yang berasal dari warga setempat. Yang mana Ibu Rohaya ini sedang mengalami sakit di telapak kaki. Sebagaimana Ibu Rohaya menuturkan penyakitnya.

“ Ketika berjalan membuat saya tidak nyaman karena sakit, kemudian saya membeli obat ke warung, berobat ke dukun dan berobat ke dokter dan bahkan sampai berobat ke padang akan tetapi tidak ada hasilnya. Dan yang terakhir saya mencoba berobat dengan terapi bekam hal ini karena mendengar dari orang kalau pengobatan ini sudah banyak yang sembuh. Akan tetapi tetap juga tidak ada hasilnya.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa yang mana Ibu Rohaya ini mencoba untuk mengobati penyakitnya melalui

⁶⁵ Nurhayati, Pasien Pengobatan Bekam, *Wawancara*.

⁶⁶ Rohaya, Pasien Pengobatan Bekam, *Wawancara*.

pengobatan bekam. Yang mana semua pengobatan sudah dilakukan oleh ibu Rohaya untuk mengobati penyakitnya, untuk itu Ibu Rohaya ingin mencoba menggunakan pengobatan ini akan tetapi belum ada perubahan. Begitu pula dengan salah satu pasien dari Ustad Zupran yakni Bapak Basri yang berasal dari Desa Pendung Talang Genting. Yang mana Bapak Basri ini ingin mencoba menggunakan salah satu pengobatan dari Rasulullah SAW yakni bekam.

“Setau saya pengobatan ini adalah pengobatan yang dianjurkan oleh Rasulullah SAW dan sunnah bagi umatnya maka dari itu saya hanya mencoba pengobatan terapi bekam ini.”⁶⁷

Berdasarkan hasil dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa yang mana Bapak Basri ingin mencoba pengobatan dari Rasulullah SAW. Hal ini dikarenakan Bapak Basri belum pernah menggunakan pengobatan bekam ini. Begitu pula dengan salah satu pasien Ustad Zupran yakni Ibu Khumairah yang berasal dari warga setempat. Yang mana Ibu Khumairah ini sedang mengalami sakit kepala. Sebagaimana Ibu Khumairah menuturkan penyakitnya

“Sakit kepalanya di dikuduk yang tidak henti-hentinya dan disertai dengan rasa demam. Saya sebenarnya tidak bisa minum obat dari dokter apalagi membeli obat diwarung. Setelah saya minum obat pasti jantung saya berdebar-debar. Dan apabila saya sakit saya hanya menggunakan pengobatan bekam ini.”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa yang mana Ibu Khumairah tidak bisa menggunakan obat-obat dari dokter maupun di warung hal ini diakarenakan dosis pada obat tersebut sehingga dapat berpengaruh kepada kesehatan seperti mengalami berdebar-debar. Untuk

⁶⁷ Basri, Pasien Pengobatan Bekam, *Wawancara*.

⁶⁸ Khumairah, Pasien Pengobatan Bekam *Wawancara*.

itu Ibu Khumairah beralih ke pengobatan bekam atau herbal. Begitu pula dengan salah satu pasien Ustad Zupran yakni Bapak Danil berasal dari Desa Koto Salak. Yang mana Bapak Danil ini sedang mengalami sakit gigi. Sebagaimana Bapak Danil menuturkan penyakitnya

“Saya sering mengalami sakit gigi untuk itu saya membeli obat sakit gigi diwarung akan tetapi tidak ada perubahannya. Akhirnya ada teman saya yang pernah mencoba berbekam ditempat sini. Dan akhirnya saya menggunakan pengobatan terapi bekam. Dan alhamdulillah ada perubahannya.⁶⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa yang mana Bapak Danil ini sering mengalami sakit gigi. Dan biasanya Bapak Danil membeli obat di warung akan tetapi kali ini tidak ada perubahan. Bapak Danil diberi saran oleh temanya yang mana temanya tersebut sudah pernah menggunakan pengobatan ini. Begitu pula dengan salah satu pasien dari Ustad Zupran yakni Bapak Juren yang berasal dari warga setempat. Yang mana Bapak Juren ini sedang mengalami penyakit tensi. Sebagaimana Bapak Juren menuturkan penyakitnya

“ Saya menderita penyakit darah tinggi, kepala saya begitu berat sehingga tidak mampu untuk menggerakkan kepala saya kekiri atau kekanan, ke atas atau posisi lurus kedepan. Pandangan saya hanya kebawah. Dan sekarang saya menggunakan tangan saya untuk menggerakkan kepala saya. Dan bahkan sampai sholat pun saya menggunakan tangan saya untuk jadikan tongkat buat kepala saya. Bila tidak dibantu oleh tangan saya maka kepala saya kembali lagi keposisi kebawah. Waktu dulu pernah berbekam di Desa Hiang dan sekarang saya mencoba berbekam lagi dengan Ustad Zupran akan tetapi tidak ada perubahan. Kemungkin penyakit saya terlalu parah sehingga tidak dapat berbekam dengan sekali.⁷⁰

⁶⁹ Danil, Pasien Pengobatan Bekam, Wawancara

⁷⁰ Juren, Pasien Pengobatan Bekam, Wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa yang mana Bapak Juren ini mengalami penyakit tensi sehingga dapat mengganggu aktivitas Bapak Juren. Akan tetapi bapak Juren ini pernah menggunakan beberapa pengobatan tetapi tidak ada hasilnya. Dan bahkan pernah menggunakan pengobatan bekam di Desa Hiang dan pernah juga berbekam dengan Ustad Zupran akan tetapi juga tidak ada perubahan.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah menyusun, peneliti akan memberikan kesimpulan tentang pembahasan ini yakni “Dakwah dalam Pengobatan ala Rasulullah Studi Analisis Pengobatan *Al-Hijamah* di Rumah Sehat Ustad Zupran Di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci.” Yakni sebagai berikut:

1. Metode dakwah yang digunakan Ustad Zupran dalam pengobatan *al-hijamah* yakni dengan menggunakan metode dakwah “*bil hal*” Yang mana pada metode dakwah tersebut dapat dilakukan dengan perbuatan yang nyata atau tindakan nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah. Salah satunya ialah dengan memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dengan cara menggunakan salah satu pengobatan ala Rasulullah Saw, yakni pengobatan bekam. Pengobatan tersebut dapat memberikan pertolongan kepada masyarakat terutama dari kalangan *duafa* yang tidak mampu untuk mendapatkan pelayanan kesehatan selain dari *thib an Nabi*.
2. Dakwah yang dilakukan oleh Ustad Zupran di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci adalah dengan memperkenalkan pengobatan-pengobatan ala Rasulullah Saw kepada masyarakat, yakni sesuai dengan apa yang telah dianjurkan dan disunnahkan oleh Rasulullah Saw kepada umatnya. Adapun pasien yang berobat ke rumah sehat Ustad Zupran di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci yang pertama selain pasiennya lebih meningkat

kan keimananya kepada Allah Swt. Yang kedua pasiennya akan menjadi sehat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang dakwah dalam pengobatan ala Rasulullah studi analisis dalam pengobatan *al-hijamah* di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci, maka peneliti akan memberikan saran adalah sebagai berikut:

1. Teruntut Ustad Zupran agar dapat lebih dikembangkan lagi pengobatan bekam ini
2. Bagi masyarakat agar senantiasa mempelajari anjuran pengobatan yang sunnah supaya pemahaman tentang kesehatan dalam Islam lebih luas.



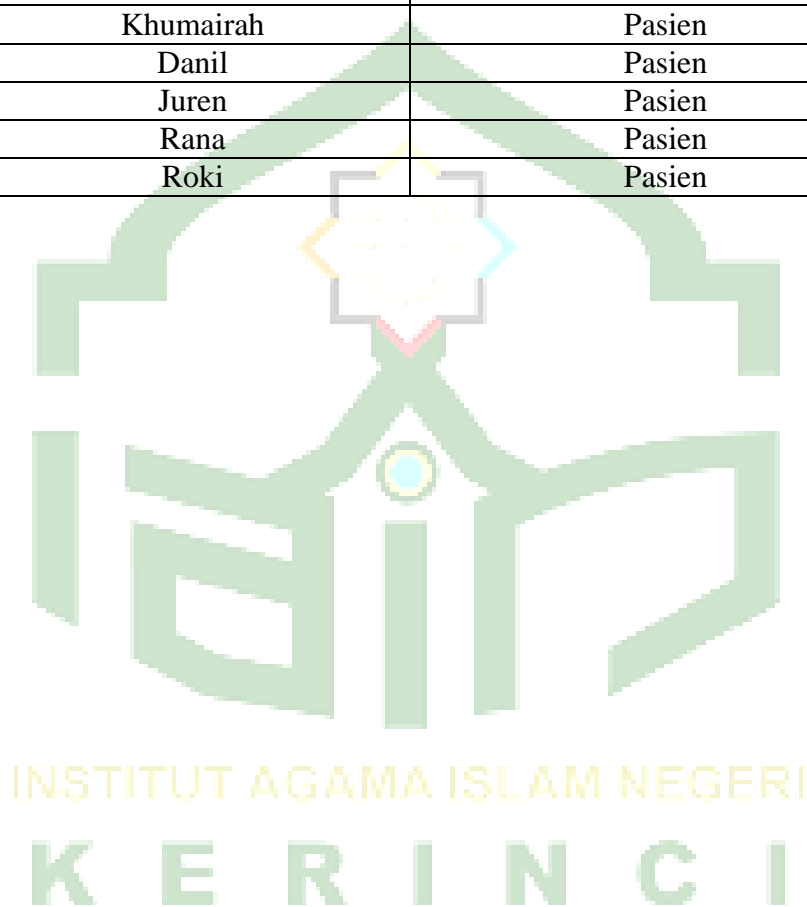
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Baqi, Muhammad Fu'ad, *Al-Mu'jam Al-Mufahras Li Al-Faz Al-Qur'an Al-Karim* (Beiru: Dar Al-Fikr, 1981)
- Al-Utsaimin, Muhammad Sholeh, *Al-Qaulul Al-Mufiid Alaa Kitab At-Tauhid* (Kairo: Daru Ibnu Al-Jauzi, 2011)
- Arifin, M., *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991)
- Budiarjo, Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003)
- Fatahillah, Ahmad, *Keampuhan Bekam* (Jakarta: Qultum Media, 2006)
- Ilaihi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja, 2010)
- Jawas, Yazid Bin Abdul Qadir, *Syarah Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jamaah* (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2011)
- Juren, *Pasien Pengobatan Bekam*, Wawancara
- Kelompok Kerja Celss Diktat KHT Dasar, *Diktat KHT Dasar Kuliah Herbal Thibbun Nabawi Tingkat Dasar* (Duren Sawit Jakarta Timur, 2014)
- Khumairah, *Pasien Pengobatan Bekam*, Wawancara
- Munawwir, Ahmad Warson, *Al-Munawwir Kamus Bahasa Arab-Indonesia* (Surabaya: PT Pustaka Progressif)
- Musfah, Jejen, *Risalah Puasa: Menjadikan Puasa Penuh Pahala* (Yogyakarta: Hijrah, 2004)
- Nurhayati, *Pasien Pengobatan Al-Hijamah*, Wawancara
- Rafi'udin, *Prinsip Dan Strategi Dakwah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001)
- Rana, *Pasien Pengobatan Bekam*, Wawancara
- Rohaya, *Pasien Pengobatan Bekam*, 'Wawancara'
- Saebani, Abdul Hamid dan Beni Ahmad, *Fiqih Ibadah* (Bandung: Pustaka Setia, 2009)
- Sari, Flori Ratna, *Bekam Sebagai Kedokteran Profektif* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Shahih, Hadis, Riwayat Al-Bukhari
- Statistik, Badan Pusat, Kecamatan Danau Kerinci
- Sunarwo, Briliantono M., *Allah Sang Tabib* (Jakarta Selatan: Amp Press, 2010)
- Sungung, Iyan, *Hidup Sehat Dengan Detok* (Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2017)
- Superman, *Pasien Pengobatan Bekam*, Wawancara
- Umar, Wadda A., *Sembuh Dengan Satu Titik* (Solo: Al-Qawam, 2008)
- Ustad Zupran, *Pemilik Pengobatan Bekam*, Wawancara
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an, 1973)

Daftar Informan

NO	Nama	Keterangan
1.	Zupran	Pemilik Pengobatan <i>Al-Hijamah</i>
2.	Superman	Pasien
3.	Rohaya	Pasien
4.	Rana	Pasien
5.	Nur Hayati	Pasien
6.	Basri	Pasien
7.	Khumairah	Pasien
8.	Danil	Pasien
9	Juren	Pasien
10	Rana	Pasien
11	Roki	Pasien



Lampiran



Gambar 1. Pasien Pengobatan Bekam Basah di Rumah Sehat Ustad Zupran



Gambar 2. Pasien Pengobatan Bekam Kering



Gambar 3. Pengobatan Bekam Kering di Punggung di Rumah Sehat Ustad Zupran



Gambar 4. Bekam Basah Pada Titik Tengkok dan Pucuk Kepala



Gambar 5. Alat-Alat Pengobatan Bekam di Rumah Sehat Ustad Zupran



Gambar 6. Wawancara Dengan Ustad Zupran Pemilik Pengobatan



Gambar 7. Wawancara Pasien Pengobatan di Rumah Sehat Ustad Zupran



Gambar 8. Wawancara Pasien Pengobatan di Rumah Sehat Ustad Zupran



Gambar 9. Wawancara Pasien di Rumah Sehat Ustad Zupran



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya pengobatan *al-hijamah* di rumah sehat Ustad Zupran di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci ?
2. Bagaimana struktur organisasi pengobatan *al-hijamah* di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci ?
3. Bagaimana visi dan misi dalam pengobatan *al-hijamah* di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci ?
4. Bagaimana dakwah dalam pengobatan *al-hijamah* di rumah sehat Ustad Zupran di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci ?
5. Bagaimana tahapan-tahapan proses dalam pengobatan *al-hijamah* di rumah sehat Ustad Zupran di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci ?
6. Apa saja hikmah yang terkandung dalam pengobatan *al-hijamah* di rumah sehat Ustad Zupran di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci ?

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl Kapten Muradi Sungai Penuh Telp. 1748-21065 Faks: 0748-22114
Kode Pos. 37112. Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail : info@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1.3/PP.00.9/ **DI** 7/2022

12 Januari 2022

Lampiran : -

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Desa Seleman
Di
tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini kami informasikan kepada Bapak bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang namanya tertera dibawah ini:

Nama : **Ani Saprina**
NIM : 1810302028
Jurusan : Manajemen Dakwah

Membutuhkan informasi dan data di Desa Seleman, Kec. Danau Kerinci dalam rangka Penelitian untuk penulisan skripsi dengan judul :

"Dakwah dalam Pengobatan Ala Rasulullah (Studi Analisis Pengobatan al-Hijamah Klinik Ustad Zupran di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci)"

Waktu yang diberikan mulai tanggal **12 Januari 2022** sampai dengan **12 Februari 2022**. Demi kelancaran kegiatan tersebut kami mengharapkan bantuan dan perizinan dari Bapak.

Demikianlah kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

Dr. Suriyadi, M. Ag

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (sebagai laporan)
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
KECAMATAN DANAU KERINCI
KEPALA DESA SELEMAN

Alamat Jln. Raya Desa Koto Tengah Kode Pos: 37171

Seleman, 21 April 2022

Nomor : KepadaYth
Sifat : Penting Bapak. Wakil Dekan 1 Fakultas
Lampiran : - UAD
Perihal : Surat Keterangan Telah Di -
Melaksanakan Penelitian Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat

Sehubungan dengan penelitian tentang "*Dakwah Dalam Pengobatan Ala Rasulullah (Studi Analisis Pengobatan Al-Hijamah di Rumah Sehat Ustad Zupran di Desa Seleman Kecamatan Danau Kerinci*" oleh mahasiswa Manajemen Dakwah IAIN Kerinci :

Nama : ANI SAPRINA
NIM : 1810302028
Alamat : Koto Tengah Kec. Danau Kerinci

Dengan ini kami keluarkan Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian kepada yang bersangkutan dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian surat keterangan ini disampaikan dengan penuh tanggung jawab.





KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
 KARTU BUKTI SETORAN SPP

NAMA : ANI SAPRINA
 NIM : 1810302028
 JURUSAN/PRODI : Manajemen Dahwah (MD)

TGL BUKTI :	28/2 2019	12/8 2019	16/11 2019	19/10 2019
TGL LAPOR :	20/2 2019	12/8 2019	16/11 2019	20/10 2019
SEMESTER : I	SEMESTER : II	SEMESTER : III	SEMESTER : IV	SEMESTER : V
JUMLAH SPP : Rp.	JUMLAH SPP : Rp. 1.000.000	JUMLAH SPP : Rp. 800.000	JUMLAH SPP : Rp. Validasi	JUMLAH SPP : Rp. 200.000
BEND. PENERIMA Ahmad Anshori, S.Sos NIP. 19751119 200604 1 013	BEND. PENERIMA Ahmad Anshori, S.Sos NIP. 19751119 200604 1 013	BEND. PENERIMA Ahmad Anshori, S.Sos NIP. 19751119 200604 1 013	BEND. PENERIMA Ahmad Anshori, S.Sos NIP. 19751119 200604 1 013	BEND. PENERIMA Ahmad Anshori, S.Sos NIP. 19751119 200604 1 013
TGL BUKTI :	4/2 2019	30/3 2019	31/1 2019	
TGL LAPOR :	4/2 2019	30/3 2019	31/1 2019	
SEMESTER : VI	SEMESTER : VII	SEMESTER : VIII	SEMESTER : IX	SEMESTER : X
JUMLAH SPP : Rp. Validasi	JUMLAH SPP : Rp. Validasi	JUMLAH SPP : Rp. Validasi	JUMLAH SPP : Rp.	JUMLAH SPP : Rp.
BEND. PENERIMA Ahmad Anshori, S.Sos NIP. 19751119 200604 1 013	BEND. PENERIMA Ahmad Anshori, S.Sos NIP. 19751119 200604 1 013	BEND. PENERIMA Ahmad Anshori, S.Sos NIP. 19751119 200604 1 013	BEND. PENERIMA Ahmad Anshori, S.Sos NIP. 19751119 200604 1 013	BEND. PENERIMA Ahmad Anshori, S.Sos NIP. 19751119 200604 1 013



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Ani Saprina
Tempat /Tanggal Lahir : Koto Tengah (Seleman), 03-Juli-2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Koto Tengah Seleman Kecamatan Danau Kerinci
Pekerjaan : Mahasiswi
Orang Tua : 1. Superman (Ayah)
2. Hindun (Ibu)

PENDIDIKAN

NO.	Jenjang Pendidikan	Tempat
1.	SD NEGERI 136/III Koto Tengah	Koto Tengah
2.	MTSN Seleman	Seleman
3.	Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Wal Hadist Al-Munawwaroh Bangko	Bangko
4.	IAIN Kerinci (SI. Manajemen Dakwah)	Sungai Liuk



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

K E R I N C I